

Jurnal Riset Akuntansi dan Perbankan
Volume 15 Nomor 1, Februari 2021 Hal 456-464
ISSN 2088-5008
E-ISSN 2722-4104

**PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA ORGANISASI DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**
(Studi pada Bank Mandiri Cabang Braga Bandung)

Disusun oleh:

Annisa Nurliani Afandi¹
annisanurliania@gmail.com

Nurul Fatimah, S.Pd., M.Si.²
nurul.fatimah@ekuitas.ac.id

Cynthia Riyanti Martana, S.Ak³
cynthiariyanti29@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Ekuitas

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. Penelitian dilakukan pada Bank Mandiri. Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan kasual yang signifikan antara variabel yang diteliti. Jumlah populasi berjumlah 760 karyawan dan jumlah sampel sebanyak 35 karyawan dengan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Hasil dari pengujian adalah efektivitas SIA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi dengan Budaya Organisasi sebagai variabel moderasi.

Kata Kunci: Budaya Organisasi , Efektivitas SIA , Kinerja Organisasi

PENDAHULUAN

Kinerja organisasi berperan sebagai tingkat ukur keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan, (Selamet, 2009:236). Kinerja organisasi dipengaruhi oleh SIA (Selamet, 2013).

SIA merupakan sebuah cara untuk meningkatkan kinerja organisasi yang diciptakan untuk menghasilkan informasi keuangan dan membantu kegiatan pengambilan keputusan penting pada organisasi. Sistem dapat berjalan dengan baik dengan dukungan peran SDM yang berkualitas. Karakter organisasi dapat dipengaruhi oleh SIA dan budaya organisasi. Budaya yang baik akan menghasilkan keunggulan yang berhubungan dengan kinerja organisasi.

Dalam menyelesaikan pokok masalah dari eksternal dan internal, dibutuhkan budaya organisasi yang dilakukan secara konsisten oleh suatu kelompok atau anggota. Perilaku anggota organisasi dalam mencapai tujuan dapat dipengaruhi oleh budaya organisasi (Hariani,dkk. 2013). SIA dan budaya organisasi adalah suatu kesatuan yang memperbaiki

kinerja organisasi, namun akan lebih baik jika di dukung dengan budaya organisasi yang baik. (Selamet, 2013)

Saat ini budaya organisasi sangat penting terhadap kinerja suatu organisasi karena sangat berdampak dengan adanya penyesuaian sistem informasi. Salah satu fenomena contohnya yaitu nasabah Bank Mandiri yang mengeluhkan adanya galat sistem pembayaran dan perubahan saldo pada rekening. Beberapa nasabah mengalami perubahan pada saldo rekeningnya secara tiba-tiba.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Diartikan sebagai kecepatan dan kemudahan perusahaan dalam menyelesaikan kegiatan usahanya (Panggeso, 2014). Delone dan Mclean (2012), mengungkapkan bahwa SI memiliki 6 komponen, yaitu:

1. Pengukuran kualitas sistem teknologi informasi menggunakan *system quality*.
2. Pengukuran kualitas keluaran dari sistem informasi menggunakan *information quality*
3. Keluaran suatu sistem oleh *user* disebut dengan *use*
4. *Respon user* dalam penggunaan keluaran sistem informasi disebut *user satisfaction*
5. Efek dari informasi terhadap perilaku *user* disebut *individual Impact*
6. Pengaruh dari informasi terhadap kinerja organisasi disebut *organizational impact*

Berdasarkan uraian diatas, maka efektivitas penggunaan sistem informasi ini dapat meningkatkan kinerja sehingga pemakai akan mudah dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Kinerja Organisasi

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil dari proses yang dinilai selama kurun waktu tertentu berdasarkan kesepakatan (Edison, 2016). Disisi lain, Afandi (2018:83), menerangkan bahwa kinerja yaitu hasil pekerjaan yang telah diraih oleh seseorang atau kelompok dalam suatu perusahaan yang selaras dengan tanggung jawab dan wewenang secara legal dan tidak menyalahi aturan.

Pengertian Budaya Organisasi

Edison (2016: 119), menyatakan bahwa budaya organisasi adalah:

“Budaya organisasi adalah hasil dari suatu proses mencairkan dan meleburkan gaya budaya atau perilaku tiap individu yang dibawa sebelumnya ke dalam sebuah norma-norma dan filosofi yang baru, yang memiliki energi serta kebanggaan kelompok dalam menghadapi sesuatu dan tujuan tertentu”.

Sementara Veithzal Rivai (2017:125) berpendapat bahwa budaya organisasi dapat menciptakan suatu pola teladan kepercayaan, harapan, dan nilai-nilai untuk mengatasi permasalahan dari eksternal dan internal. Budaya organisasi mengajarkan karyawan/anggota baru untuk mengetahui cara yang tepat untuk merasakan, berpikir, dan penuntasan permasalahan.

Sesuai pernyataan diatas, bisa disimpulkan bahwa budaya organisasi adalah pola keyakinan dari seluruh anggotanya dan juga nilai-nilai organisasi yang dilakukan dalam pekerjaan untuk memahami, memikirkan, dan berperilaku terhadap permasalahan terkait yang akan dijadikan acuan atau nilai di dalam organisasi tersebut.

Metode Penelitian

Metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti ingin menguji hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2020:16), adalah metode penelitian yang dipakai untuk menguji populasi dan atau sampel, instrumen penelitian digunakan dalam pengumpulan data, analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi

Yang menjadi populasi yaitu karyawan pada Bank Mandiri di Kota Bandung sebanyak 760 karyawan.

Sampel

Teknik samplingnya menggunakan *Non Probability sampling*. Sedangkan cara pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Sugiyono (2020:137), mengatakan bahwa sampling jenuh yaitu:

“Sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota dijadikan sampel”.

Sampel yang diambil sebanyak 35 karyawan Bank Mandiri Cabang Braga Bandung.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

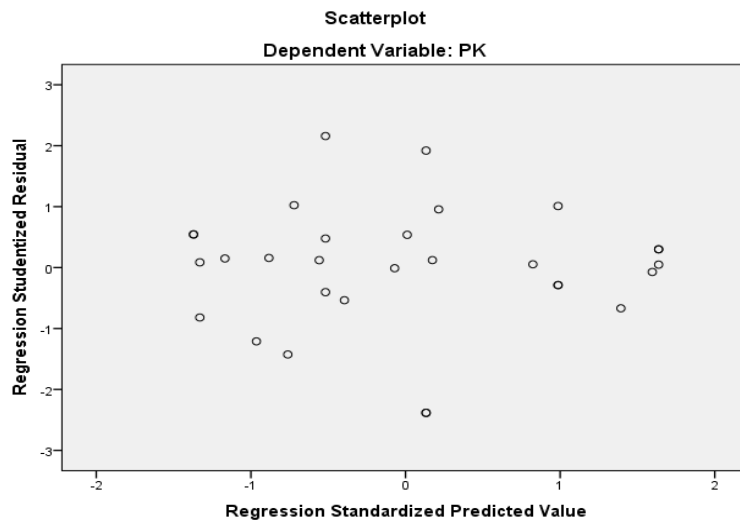
Merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Berikut adalah hasil pengujian uji kolmogorov smirnov:

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	623.39072531
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.082
	Negative	-.151
Kolmogorov-Smirnov Z		.827
Asymp. Sig. (2-tailed)		.502

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dari model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot*. Di bawah ini akan disajikan hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot* yaitu sebagai berikut

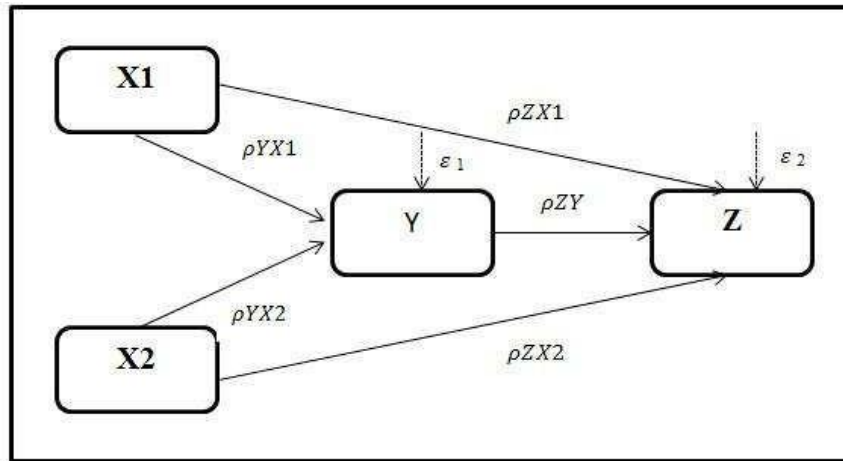


Gambar 1 grafik *scatterplot*

Dari hasil pengujian *scatter plot* pada Gambar dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar antara di bawah 0 sampai di atas 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Jalur

Sebelum menganalisis, peneliti hendak menampilkan diagram jalur hubungan kausalitas antara variabel efektivitas SIA (X1), Kinerja Organisasi (Y), dan Budaya Organisasi (Z) yang diajukan peneliti berdasarkan teori yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antar variabel.



Gambar 2 Analisis jalur (path analysis)

Analisis jalur pada diagram diatas akan dibagi menjadi 2 model, hal ini ditujukan untuk menganalisis hubungan antara 2 variabel dengan bantuan variabel moderasi yang akan mempengaruhi satu sama lain; yaitu: Sub-struktur 1, yang menghubungkan antaravariabel Efektifitas Sistem Informasi(X1), Kinerja Organisasi (Y), Budaya Organisasi Z.

Pengujian Hipotesis

Pengujian ini akan menganalisis pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Nilai sig-t dilihat dari hasil pengujian. Jika nilai probabilitas < tingkat signifikan (0,05), maka variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai probabilitas > tingkat signifikan (0,05), maka variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis parsial yang menggunakan analisis regresi linear berganda:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4058.24	338.15		12.00	.00
	1	4		1	0
EfektifitasSistemInformasiAkuntansi	-.694	.131	-.708	-5.309	.00
					0

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, diperoleh nilai signifikansi variabel Efektifitas SIA sebesar 0,000 < 0,05 (taraf nyata signifikan sipenelitian). Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara thitung dan ttabel yang menunjukkan nilaithitung sebesar 5,309, sedangkan ttabel sebesar 2,045. Dari hasil tersebut terlihat bahwa

thitung > ttabel yaitu $5,309 > 2,045$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya secara parsial variabel Efektivitas Sistem Informasi berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Organisasi.

Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian dan pembahasan, yaitu:

1. Efektivitas Sistem Informasi yang ada di Bank Mandiri Cabang Braga Bandung telah berjalan dengan Baik
2. Kinerja Organisasi yang ditunjukkan di Bank Mandiri Cabang Braga Bandung menunjukkan hasil yang sangat baik,.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan semakin baik pelaksanaan Efektivitas Sistem Informasi maka akan semakin baik pula Kinerja Organisasi Dengan kata lain Efektivitas Sistem Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti dapat memberikan saran untuk menjadi bahan pertimbangan yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

1. Meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi dengan. Meningkatkan kegiatan pengidentifikasian terhadap setiap kemungkinan adanya risiko agar menghindari atas risiko yang akan terjadi. Meningkatkan kegiatan review atas kinerja setiap divisi dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan sebagai bentuk penilaian atas kinerja, memisahkan kewenangan otorisasi antara bagian aktiva dengan bagian operasional, menutup akses langsung ke bagian aktiva kepada bagi yang tidak berkepentingan, meningkatkan aktivitas pendokumentasian atas setiap transaksi yang dilakukan, meningkatkan aktivitas maintenance sistem secara periodik, selalu memverifikasi secara ketat pada setiap transaksi aktivitas operasional, meningkatkan komunikasi antar bagian secara terorganisir, serta meningkatkan kegiatan evaluasi secara rutin dan terpisah atas kinerja pada setiap bagian unit kerja, dan meningkatkan tindak lanjut dari manajemen atas rekomendasi dan hasil temuan.
2. Meningkatkan Kinerja Organisasi. Meningkatkan Kinerja Organisasi dengan cara meningkatkan pengawasan dan sistem yang baik dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh Bank Mandiri

b. Bagi peneliti selanjutnya

1. Dapat menjadi bahan referensi dan mengembangkan lebih jauh mengenai pengaruh efektivitas SIA terhadap kinerja organisasi dengan budaya organisasi sebagai variabel moderasi.
2. Agar penelitian dalam topik ini berkembang luas, maka diharapkan subjek penelitian tidak hanya terpaku pada Bank Mandiri tetapi pada subjek lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Pandi, (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Konsep dan Indikator*, Pekanbaru: Zanafa.
- Alannita, Ni Putu dan Gusti Nguah Agung Suaryana. (2014). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu*. [skripsi], Denpasar [ID]: Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 ISSN: 2302-8556.

- Astuti, Ni Made Marlita Puji dan Gusti da Bagus Dharmadiaksa. (2014). *Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas Pada Kinerja Karyawan*, Denpasar [ID]: Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 9.2 ISSN: 2302-8556.
- Azhar, Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama, Bandung : Lingga Jaya.
- Damayanthi dan Sierrawati. (2012). *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Pengguna Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Barat*, Jurnal Riset Akuntansi (JUARA) vol. 2 No. 1 Feb 2012.
- Delone dan mclean. (2012). *Information System Analysis*
- Edison, E., Y. Anwar, dan I.Komariyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung:Alfabeta.
- G.A. Dwi Cahyanti dan I wayan Suartana (2018). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Ghazali, I. & Latan, H. (2015). *Partial least squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.0*, Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariani, D. (2013). *Dukungan Manajerial dan Budaya Organisasi untuk Menuju Efektivitas Sistem Informasi*, 1(2), 29–36.
- <https://www.hukumonline.com/berita/baca/lt5d35687d1d283/terkait-kasus-mandiri--ojk-minta-bank-prioritaskan-aspek-perlindungan-konsumen?page=2> diunduh 30 Oktober 2020.
- <https://bankmandiri.co.id/> diunduh 9 November 2020.
- I.g.a dwi cahyanti dan I wayan *Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi*, Journal Akuntansi dan Riset
- Latan dan Ghozali (2012), *Analisis Partial least Square*, Jakarta: Salemba Empat
- Mardiasmo. (2017). *Perpajakan*, Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Moehariono, (2014), *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi Edisi Revisi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Panggeso, Novia Fabiola. (2014). *Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Bank SulSelBar di Makassar*, Jurnal Akuntansi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Riduwan, D. Dan Kuncoro, E. A.(2014), *Accounting Information System*. Mc Quorum Books.
- Rivai, Veithzal. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Edisi Kedua, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Romney, Marshall dan Paul John Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi Ketiga Belas, Jakarta: Salemba Empat.

Santoso (2014) *Analisis Multivariat*, Bandung Alfabeta.

Selamet (2013). *Pengantar Manajemen*. FE UGM Yogyakarta

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiartini (2016). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Organisasi*, Jurnal Akuntansi dan Riset

Wower, Sri Dewi Danu Utami & Ni Luh Sari Widhiyani. (2012). *Penilaian Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada SKPD Pemkab Tabanan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.

Wiguna, (2016) *Analisis Sistem Informasi Akuntansi*, .E Journal Unsrat

Ni Made Marlita Puji Astuti dan Ida Bagus Dharmika (2014). *Analisis Sistem Informasi terhadap kinerja organisasi*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana